

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL*) PADA PT BANK HARDA
INTERNASIONAL Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017 – 2019**

Agnes Erika Manullang ¹, Eddy Soegiarto K ², Sukirman ³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : agneserikam@gmail.com

Keywords :
*Bank Health, Risk Profile,
Good Corporate
Governance, Earnings,
and Capital.*

ABSTRACT

In the world of banking, the soundness of a bank is one of the most important elements in the survival of a banking institution. The rules regarding the soundness of banks themselves have been regulated by Bank Indonesia. One of them is the regulation on the soundness of banks which is regulated in accordance with PBI No.13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 which contains the Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

This research aims to determine the assessment of the health level of PT. Bank Harda Internasional Tbk in 2017-2019 using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). The variables used are Risk Profile which is measured by the ratio of NPL and LDR, GCG is measured by self-assessment, Earning is measured by the ratio of ROA and NIM and Capital is measured by the CAR ratio.

The results of this research showed that the health level of PT. Bank Harda Internasional Tbk using the RGEC method in 2017 was in PK 2 with the "Healthy" criteria and in 2018-2019 were in PK 3 with the "Sufficiently Healthy" criteria. so that it is stated that the hypothesis testing in 2017 was rejected and in 2018 and 2019 the hypothesis testing was declared accepted.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah lembaga yang memiliki peran intermediasi atau sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit spending unit*) yang secara tidak langsung membantu perputaran uang dalam masyarakat. Pengertian bank menurut A. Abdurrachman (2014:6) : “Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan – perusahaan”. Dalam dunia perbankan tingkat kesehatan bank merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberlangsungan hidup sebuah lembaga perbankan. Kesehatan suatu bank merupakan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu dapat memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Totok dan Nuritomo, 2014:73).

Aturan tentang tingkat kesehatan bank sendiri telah diatur oleh Bank Indonesia (BI), yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 yang berisi tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Adanya aturan ini, pada dasarnya ditujukan untuk menciptakan dan memelihara kesehatan, baik secara individu maupun perbankan secara sistem. Indikator yang digunakan dalam menilai kesehatan bank merujuk pada metode RGEC yaitu, *Risk Profile*, *Good Corporate Governace*, *Earnings*, dan *Capital*. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7, “Profil risiko (*risk profile*) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi”. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 faktor *Good Corporate Governace* (GCG) merupakan penilaian terhadap manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Menurut Kasmir (2014:196) “*earning* atau rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 “*capital* atau permodalan meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan”.

PT Bank Harda Internasional Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sektor perbankan. Perusahaan ini beroperasi dengan nama Bank BHI. PT Bank Harda Internasional Tbk memiliki misi yaitu mewujudkan Bank yang sehat dan stabil, mampu berkembang secara berkesinambungan serta memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Dilihat dari laporan keuangan PT. Bank Harda Internasional Tbk yang didapat dari www.idx.co.id, bank mengalami kerugian yang cukup tinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp120.795.276.716, dan Rp46.419.710.889 pada tahun 2019. Ini berbanding terbalik jika dibandingkan pada tahun 2017 yang masih mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp10.878.857.710.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kondisi dan tingkat kesehatan pada PT Bank Harda Internasional Tbk menggunakan metode RGEC, untuk mengetahui dan menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Seperti yang diketahui kriteria tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik data diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan mengumpulkan dari data sekunder yang berupa laporan tahunan PT Bank Harda Internasional Tbk di <https://bankbhi.co.id/>. Dan laporan keuangan PT Bank Harda Internasional Tbk dari tahun 2017 hingga 2019 yang disajikan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu di www.idx.com.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis data untuk penelitian ini adalah rasio keuangan dan peringkat komposit dari masing - masing aspek tingkat kesehatan bank yang terdapat dalam metode RGEC sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan telah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penilaian terhadap faktor-faktor RGEC terdiri dari:

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Penelitian ini menggunakan dua jenis risiko dari delapan risiko yang diatur dalam PBI No.13/1/PBI/2011, yaitu risiko kredit diukur dengan menggunakan rumus NPL (*Non Performing Loan*) dan risiko likuiditas menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

a. Risiko Kredit

Dengan menghitung rasio *Non Performing Loan* (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 1: Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen RisikoKredit

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	0% < NPL < 2%
2	Sehat	2% < NPL < 5%
3	Cukup sehat	5% < NPL < 8%
4	Kurang sehat	8% < NPL < 11%
5	Tidak sehat	NPL > 11%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

b. Risiko Likuiditas

Dengan menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Tabel 2: Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Likuiditas

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	50% < LDR < 75%
2	Sehat	75% < LDR < 85%
3	Cukup Sehat	85% < LDR < 100%
4	Kurang Sehat	100% < LDR < 120%
5	Tidak Sehat	LDR >120%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

2. Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian faktor GCG dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil *self assessment* yang diterbitkan oleh PT Bank Harda Internasional Tbk untuk kemudian dianalisis dan memperoleh hasil pemeringkatan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Tabel 3: Peringkat Faktor Tata Kelola (GCG)

Peringkat	Keterangan
PK 1	Sangat Baik
PK 2	Baik
PK 3	Cukup Baik
PK 4	Kurang Baik
PK 5	Tidak Baik

Sumber : Lampiran II Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017

3. Earnings (Rentabilitas)

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, rasio yang digunakan untuk menghitung faktor rentabilitas / *earnings* adalah rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).

a. Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 4 : Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

b. Net Interest Margin (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 5 : Matriks Kreiteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{NIM} > 3\%$
2	Sehat	$2\% < \text{NIM} \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < \text{NIM} \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < \text{NIM} \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$\text{NIM} \leq 1\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

4. Capital (Permodalan)

Menurut Lampiran 1 Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 2011 permodalan diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 6 : Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Permodalan (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{CAR} \geq 11\%$
2	Sehat	$9,5\% \leq \text{CAR} < 11\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq \text{CAR} < 9,5\%$
4	Kurang Sehat	$6,5\% \leq \text{CAR} < 8\%$
5	Tidak Sehat	$\text{CAR} < 6,5\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

Peringkat komposit tingkat kesehatan bank dari tahun 2017 hingga tahun 2019 selanjutnya setiap faktor ditetapkan peringkatnya dan ditentukan nilainya. Berikut merupakan besarnya nilai yang diberikan (Refmasari, Aga, dan Setiawan, 2014):

- 1) PK 1 bernilai 5 (lima)
- 2) PK 2 bernilai 4 (empat)
- 3) PK 3 bernilai 3 (tiga)
- 4) PK 4 bernilai 2 (dua)

5) PK 5 bernilai 1 (satu)

Nilai inilah yang akan dijadikan tolak ukur dalam satuan persentase untuk menentukan peringkat komposit dari seluruh komponen yang dipergunakan dalam penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC. Selanjutnya nilai tersebut akan disesuaikan dengan tabel peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank yang dapat dilihat pada tabel 7.

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit}} \times 100\%$$

Sumber: Refmasari, Aga, & Setiawan, 2014

Tabel 7 : Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan RGEC

Bobot	Peringkat komposit	Keterangan
86 - 100%	PK 1	Sangat Sehat
71 - 85%	PK 2	Sehat
61 - 70%	PK 3	Cukup sehat
41 - 60%	PK 4	Kurang Sehat
<40%	PK 5	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 meliputi beberapa faktor, yaitu : *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings*, dan *Capital*.

1. Perhitungan Tingkat Kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk dengan Metode RGEC Tahun 2017

Tabel 8: Rekapitulasi Perhitungan RGEC PT. Bank Harda Internasional Tbk pada tahun 2017

Komponen	Rasio		Nilai Rasio
Profil Risiko	NPL	Kredit Bermasalah	55.359.702.431
		Total Kredit	1.708.381.938.733
	LDR	Total Kredit	1.708.381.938.733
		Dana Pihak Ketiga	1.729.117.362.373
GCG	<i>Self assessment</i>		2
Rentabilitas	ROA	Laba Sebelum Pajak	15.296.826.551
		Rata -Rata Total Aset	2.258.643.476.738
		Pendapatan Bunga Bersih	97.460.434.738

NIM	Rata - rata aktiva Produktif	1.945.524.500.000	5,01%
-----	------------------------------	-------------------	-------

Permodalan	CAR	Modal	400.984.000.000	19,60%
		ATMR	2.045.654.000.000	

Sumber: Data diolah, 2021

2. Perhitungan Tingkat Kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk dengan Metode RGEC Tahun 2018

Tabel 9: Rekapitulasi Perhitungan RGEC PT. Bank Harda Internasional Tbk pada tahun 2018

Komponen		Rasio		Nilai Rasio
Profil Risiko	NPL	Kredit Bermasalah	63.126.565.560	4,13%
		Total Kredit	1.530.029.024.301	
	LDR	Total Kredit	1.530.029.024.301	93,82%
		Dana Pihak Ketiga	1.630.840.286.634	
GCG	<i>Self assessment</i>			3
Rentabilitas	ROA	Laba Sebelum Pajak	(120.795.276.716)	-5,12%
		Rata -Rata Total Aset	2.361.498.238.074	
	NIM	Pendapatan Bunga Bersih	101.714.926.999	5,08%
		Rata - rata aktiva Produktif	2.001.076.000.000	
Permodalan	CAR	Modal	309.364.000.000	16,85%
		ATMR	1.836.236.000.000	

Sumber : Data diolah, 2021

3. Perhitungan Tingkat Kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk dengan Metode RGEC Tahun 2019

Tabel 10: Rekapitulasi Perhitungan RGEC PT. Bank Harda Internasional Tbk pada tahun 2019

Komponen		Rasio		Nilai Rasio
Profil Risiko	NPL	Kredit Bermasalah	168.784.301.482	10,33%
		Total Kredit	1.633.357.943.927	
	LDR	Total Kredit	1.633.357.943.927	83,47%
		Dana Pihak Ketiga	1.956.809.224.003	
GCG	<i>Self assessment</i>			3
Rentabilitas	ROA	Laba Sebelum Pajak	(46.419.710.889)	-1,94%
		Rata -Rata Total Aset	2.395.672.866.144	
	NIM	Pendapatan Bunga Bersih	86.383.920.743	4,16%
		Rata - rata aktiva Produktif	2.076.232.000.000	
Permodalan	CAR	Modal	252.452.000.000	16,20%
		ATMR	1.558.682.000.000	

Sumber : Data diolah, 2021

Pembahasan

Hasil penelitian tingkat kesehatan pada PT. Bank Harda Internasional Tbk berdasarkan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*) selama tahun 2017-2019 disajikan dalam tabel 2.4 berikut :

Tabel 11: Penetapan Peringkat Komposit PT. Bank Harda Internasional Tbk Berdasarkan Metode RGEC periode 2017-2019

Tahun	Komponen	Rasio	Nilai Rasio	Nilai Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5		

2017	Profil Risiko	NPL	3,24%		4				Sehat	Sehat
		LDR	98,80%			3			Cukup Sehat	
	GCG	<i>Self assessment</i>	2		4				Sehat	
	Rentabilitas	ROA	0,68%			3			Cukup Sehat	
		NIM	5,01%	5					Sangat Sehat	
Permodalan	CAR	19,60%	5					Sangat Sehat		
Nilai Komposit		30		10	8	6			(24/30)*100% = 80%	
2018	Profil Risiko	NPL	4,13%		4				Sehat	Cukup Sehat
		LDR	93,82%			3			Cukup Sehat	
	GCG	<i>Self assessment</i>	3			3			Cukup Sehat	
	Rentabilitas	ROA	-5,12%					1	Tidak Sehat	
		NIM	5,08%	5					Sangat Sehat	
Permodalan	CAR	16,85%	5					Sangat Sehat		
Nilai Komposit		30		10	4	6		1	(21/30)*100% = 70%	
2019	Profil Risiko	NPL	10,33%				2		Kurang Sehat	Cukup Sehat
		LDR	83,47%		4				Sehat	
	GCG	<i>Self assessment</i>	3			3			Cukup Sehat	
	Rentabilitas	ROA	-1,94%					1	Tidak Sehat	
		NIM	4,16%	5					Sangat Sehat	
Permodalan	CAR	16,20%	5					Sangat Sehat		
Nilai Komposit		30		10	4	3	2	1	(20/30)*100% = 66,67%	

Sumber : Data diolah peneliti,2021

1. Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk dengan Metode RGEC tahun 2017

Berdasarkan tabel 2.4 dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan yang diperoleh PT. Bank Harda Internasional Tbk pada tahun 2017 adalah sehat atau memperoleh peringkat komposit 2 (PK-2) dengan nilai sebesar 80%. Hal ini mencerminkan bahwa kondisi bank secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik.

2. Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk dengan Metode RGEC tahun 2018

Berbeda dengan tahun 2017, ditahun 2018 tingkat kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk mengalami penurunan yaitu berada diperingkat komposit 3 (PK- 3) dengan kriteria Cukup Sehat yang memperoleh nilai 70%. PT. Bank Harda Internasional Tbk mencatatkan nilai rasio ROA yang menurun drastis dan termasuk kriteria tidak sehat yaitu sebesar -5,12% dari tahun sebelumnya yang masih terbilang cukup sehat atau cukup aman dengan nilai 0,68%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam memperoleh laba dengan mengandalkan asetnya tidak berjalan dengan baik atau bisa dikatakan buruk. Terjadinya penurunan rasio ROA ini disebabkan karena bank tidak mencatatkan laba/keuntungan pada tahun

2018 ini. Sehingga diperoleh hasil bahwa Tingkat kesehatan PT. Bank Harda Indonesia Tbk dengan menggunakan metode RGEC periode 2017 berada pada Peringkat Komposit (PK) 3 yaitu Cukup Sehat.

3. Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk dengan Metode RGEC tahun 2019

Tingkat kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk pada tahun 2019 berada diperingkat komposit yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu di PK-3 dengan kriteria Cukup Sehat. Dilihat dari nilai kompositnya, pada tahun ini nilai yang diperoleh bank yaitu hanya 66,67%, yang berarti nilai komposit tahun ini ialah nilai paling rendah dibandingkan 2 tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena terdapatnya rasio dari keempat indikator penilaian kesehatan bank mencatatkan prestasi yang kurang baik dan bahkan tidak baik yaitu pada rasio NPL dan rasio ROA.

Ditahun ini nilai rasio ROA pada bank masih mencatat minus yang mana masih termasuk kriteria tidak sehat, dan disaat yang sama rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) bank mengalami kenaikan yang drastis dibanding tahun sebelumnya. Ini juga menjadikan NPL bank berada dalam kondisi kurang sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa performa bank menurun atau kurang baik dalam menyeleksi calon peminjam sehingga jumlah kredit yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet bertambah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Pada periode 2017 penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk ditinjau dengan menggunakan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*) berada dikriteria “Sehat”.
2. Pada periode 2018 penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk ditinjau dengan menggunakan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*) berada dikriteria “Cukup Sehat”.
3. Pada periode 2019 penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Harda Internasional Tbk ditinjau dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Earnings, Good Corporate Governance, dan Capital*) berada dikriteria “Cukup Sehat”.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. PT. Bank Harda Internasional Tbk perlu memberikan perhatian lebih pada rasio- rasio yang memperoleh predikat Cukup Sehat, Kurang Sehat, terlebih khusus yang Tidak Sehat, agar tidak berdampak buruk terhadap kinerja bank secara umum dan

- selanjutnya dapat memperoleh predikat Sangat Sehat yang memberikan kontribusi besar terhadap bank sehingga dapat meningkatkan tingkat kesehatannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah indikator penilaian lainnya seperti Rasio Pasar pada faktor *risk profile* dan Rasio ROE pada faktor *earning* agar memperoleh perhitungan dan analisis yang lebih komprehensif dalam perhitungan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

REFERENCES

- Anonim. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP. 2011. *Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. www.bi.go.id. Diakses pada hari Kamis, 24 Desember 2020, jam 16.06 WITA.
- _____. Bank Indonesia. 2012. *Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. www.bi.go.id. Diakses pada hari Kamis, 24 Desember 2020, jam 16.43 WITA.
- _____. Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/828aa23594154a89aeabab7dc3103805pbi_130112.pdf. Diakses pada hari Kamis 24 Desember 2020, jam 17.30 WITA.
- _____. Bursa Efek Indonesia. 2017, 2018, dan 2019. *Laporan Keuangan & Tahunan*. www.idx.co.id. Diakses pada hari Rabu, 23 Desember 2020, jam 10.16 WITA.
- A. Abdurrachman. 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta: PT. Pradya Paramitya.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: RajaGrafindoPersada.
- Refmasari, Veranda Aga dan Setiawan, Ngadirin. 2014. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC dengan Cakupan Risk-Profile, Earnings, dan Capital pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012*. Jurnal Profita 2014 Vol 2 No.1 Hal : 41-45